

Peran Keluarga Dalam Aktivitas Sosial Keagamaan Remaja Masjid
Darul Muttaqin Di Dusun Plososantren Desa Plosokerep
Rw 004 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

Indah Amaliyah Fatmasari ^{1*}, Achmad Hasan ², Waslah ³

^{1,2,3} Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: Indahamaliyah96@gmail.com



©2018 –JoESM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRAK

Peran keluarga terutama kedua orang tua sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak terutama dalam aktivitas sosial keagamaan remaja. Karena pendidikan, bimbingan serta keteladanan anak yang paling utama terdapat didalam keluarga terutama kedua orang tuannya, agar anak-anak memiliki kepribadian yang baik dalam bertingkah laku maupun bertutur kata agar terhindar dari pelanggaran moral ketika sudah mencapai usia remaja dan memasuki area organisasi. Orang tua perlu memberikan pengarahan terhadap anak bahwa kita hidup sebagai makhluk sosial maka kita harus hidup bersosial dengan masyarakat salah satunya engan mengikuti aktivitas social keagamaan di lingkungan desa. Aktivitas social keagamaan remaja merupakan lembaga non ormal yang dihimpun oleh organisasi REMAS DARUL MUTTAQIN (Remaja Masjid) yang membawa dampak positif bagi kalangan remaja dengan dukungan dari kedua orang tuanya, keluarganya maupun masyarakat disekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keluarga dalam aktivitas social keagamaan REMAS DARUL MUTTAQIN di Dsn Plososantren dan mendeskripsikan faktor penunjang dan penghambat aktivitas sosial keagamaan di Dusun Plososantren, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analisis dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Kata Kunci : Peran Keluarga, Aktivitas Sosial Keagamaan, Remaja

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terbentuk berdasarkan suka rela dan cinta asasi antara dua subjek manusia yaitu suami dan istri. Berdasarkan cinta asasi lahirlah anak sebagai generasi penerus keluarga dari cinta kasih, pengabdian yang luhur membina kehidupan sang anak.

Perhatian dan kepedulian keluarga sangatlah penting untuk membentuk watak, sifat, karakter, tingkah laku moral budi pekerti dan akhlaq bagi pribadi seseorang, khususnya pada usia remaja dimana usia ini seseorang akan mudah untuk terpengaruh oleh dunia luar, dan harus berhati-hati serta mampu menjaga diri yang lebih baik lagi, maka dari itu pendidikan orang tua sangatlah penting untuk pribadi anak. Pendidikan kehidupan dalam keluarga jangan sampai memberikan

pengalaman-pengalaman yang kurang baik kepada anak, hal tersebut dapat merugikan perkembangan kehidupan anak dimasa yang akan datang, karena kehidupan anak pertama kali adalah dikeluarga. Agar anak memiliki kepribadian yang baik dan terhindar dari persoalan-persoalan moral maka perlu adanya bimbingan sejak usia dini. Peranan dan bantuan orang tua terhadap anak dalam membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungan terlihat dari aktivitas keagamaan yang ada di lingkungan sekitarnya. ¹

Keluarga dan pendidikan tidak bisa dipisahkan. Karena selama ini telah diakui bahwa keluarga adalah salah satu dari tri pusat pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan secara kodrati. Dalam Al-Qur'an surah at-Tahrim ayat 6 dijelaskan sebagai berikut :

¹Herlina Hasan Khalida, *Membangun Pendidikan Islami di Rumah*, [Jakarta, Kunci Iman, 2014], 5-7.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan. (Q.S. at-Tahrim : 6) ²

Dari ayat tersebut telah dijelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk menjaga diri dan keluarganya dari hal-hal buruk yang akan merugikan mereka sendiri. Perintah ini dapat dilakukan dengan cara memperdulikan keluarganya baik dari segi pendidikan maupun perilaku.

Demikian besar dan sangat mendasar pengaruh keluarga terhadap perkembangan pribadi anak, oleh karena itu pendidikan kehidupan dalam keluarga jangan sampai memberikan pengalaman-pengalaman atau kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik yang akan merugikan perkembangan hidup anak dimasa depan.³

Dari uraian diatas begitu jelas peranan keluarga, terutama kedua orang tua sangatlah penting bagi perkembangan jiwa dan pertumbuhan anak di masa yang akan datang. Karena anak pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, arahan, motivasi, kasih sayang serta keteladanan dari kedua orang tuanya. Selain itu orang tua juga sebagai pemimpin keluarga berperan dalam meletakkan dasar-dasar kepribadian seorang anak dan juga anak biasanya meniru kepribadian dari salah satu orang tuanya, melalui sikap perilaku, kebiasaan orang tua dan pendidikan agama serta tutur kata seorang anak. Pendidikan agama dilingkungan keluarga sangat besar perannya dalam pembentukan kepribadian seorang anak, karena dilingkungan keluargalah anak-anak pertama kali menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak ketika ia berada di lingkungan masyarakat. Agar anak-anak memiliki kepribadian yang baik dan terhindar dari pelanggaran-pelanggaran moral, maka perlu adanya pembinaan agama sejak dini. Peranan dan bantuan orang tua dalam membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungan tercermin dalam aktivitas keagamaan.

Permasalahan yang saya ambil adalah bahwa aktivitas sosial keagamaan di dusun plosokerep sangat penting dilaksanakan sebagai upaya dalam menanamkan kebiasaan dan memberikan latihan keagamaan bagi remaja setempat, dengan ditunjang adanya organisasi REMAS DARUL MUTTAQIN (Remaja Masjid) yang dikoordinir oleh remaja-remaja desa. Dengan adanya organisasi ini remaja masjid darul muttaqin menjadi remaja yang semakin aktif dalam keikutsertaan untuk mengikuti aktivitas atau kegiatan yang sudah direncanakan selama dua tahun ini kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk dua tahun kedepan telah dirancang dan disusun rapi dengan diadakannya musyawarah anggota bersama warga dan struktur pengurus masjid darul muttaqin desa plosokerep RW 004. Warga desa setempat sangat mendukung adanya organisasi REMAS DARUL MUTTAQIN ini, mereka merasa sangat terbantu, semua kegiatan yang dulunya diatur oleh bapak-bapak dan ibu-ibu sekarang bisa dipercayakan kepada remaja-remaja masjid darul muttaqin karena dirasa remaja-remaja masjid darul muttaqin mampu menjalankan semua kegiatan dengan baik dan dapat meneruskan jenjang mereka untuk menanamkan dan menonjolkan nilai keagamaan di Dusun plosokerep.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka saya sangat tertarik untuk mengambil judul skripsi dengan judul “ PERAN KELUARGA DALAM AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN REMAS DARUL MUTTAQIN DI DUSUN PLOSOSANTREN DESA PLOSOKEREK RW 004 KECAMATAN SUMOBITO KABUPATEN JOMBANG”.

Rumusan Masalah

1. Apa saja aktivitas sosial keagamaan REMAS DARUL MUTTAQIN (Remaja Masjid) di Dusun Plososantren?
2. Apa peran keluarga dalam aktivitas sosial keagamaan REMAS DARUL MUTTAQIN (Remaja Masjid) di Dusun Plososantren?
3. Apa faktor penunjang dan penghambat aktivitas sosial keagamaan di Dusun Plososantren?

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dalam arti hanya bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh pelaku peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak

²Al-Qur'an Surah At-Tahrim : 6

³Monica, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, (Bogor, fakultas ekologi manusia pertania, 2009).

bergantung pada kemampuan dan ketajaman pelaku peneliti dalam menganalisisnya. Menurut Spradley tahu 1979, bagi pelaku peneliti kualitatif yang berkemampuan tinggi, terhadap sebuah lelucon pun dia akan mampu memberi makna, sehingga dihasilkan temuan yang berarti. Dalam melakukan analisis itu pelaku peneliti mengajukan berbagai pertanyaan yang bersifat radikal, sehingga pemaknaan terhadap suatu gejala saja dalam deskripsi yang dibuatnya itu bersifat luas dan tajam.⁴ Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi di lingkungan yang dilihat dari (suatu kelompok, organisasi maupun individu).⁵

Penelitian ini dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan hasil yang berupa gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek kajiannya adalah Remaja Masjid Darul Muttaqin Dusun Plososantren RT 1-5 RW 4 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini dilakukan agar peneliti dan pembaca mengetahui bahwa focus penelitian dalam skripsi ini tidak pernah dilakukan dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam tinjauan yang dilakukan ini peneliti.

Skripsi yang ditulis oleh Riris Nikmatur Rosyida, jurusan PAI Fakultas Agama Islam UNIPDU Jombang Tahun 2016, dengan judul Peran Keluarga Dalam Aktivitas Keagamaan Di Dusun Plososantren Dan Peterongan Jombang. Latar belakang dari penelitian ini karena banyaknya orang tua kurang memperhatikan perkembangan anaknya sehingga terjadi kenakalan remaja seperti pergaulan bebas, kurang adanya tata karma anak-anak terhadap orang yang lebih tua darinya, kurang memahami akhalq yang bagi terhadap orang yang lebih tua darinya. Dalam penelitiannya penulis menggunakan metode observasi, angket, dokumentasi, desain pengukuran. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam sangat berpengaruh dalam jiwa kepribadian seorang anak.

Skripsi yang ditulis oleh M. Bakhtiar Andrianto⁶, Jurusan PAI Fakultas Agama Islam UNIPDU Jombang Tahun 2014, dengan judul Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Remaja di Kelurahan Surodinawan Kota Mojokerto. Latar belakang dari penelitian ini karena banyaknya orang tua yang kurang memperhatikan atau tidak peduli dengan perkembangan anak-anaknya sehingga terjadi kenakalan remaja. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode observasi, angket, dokumentasi, desain pengukuran. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam sangat berpengaruh dalam jiwa perkembangan anak, hal ini ditunjukkan oleh hasil kolerasi yang di dapat nilai 0,784.

Tesis yang ditulis oleh Hilyah Ashoumi,⁷ Jurusan Dirasah Islamiyah UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2013, dengan judul Pandangan Masyarakat Menengah Lapisan Atas tentang Madrasah (Studi tentang Parental Choice of Education di MAN Kota Kediri 3), Latar belakang dari tesis ini adalah perubahan pandangan orang tua menengah lapisan atas yang selama ini memandang madrasah sebagai lembaga pendidikan nomor dua dan tidak menjanjikan masa depan bagi putra-putri mereka kini mulai berubah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode yang dipakai adalah observasi, angket dan dokumen serta triangulasi untuk mereduksi data, sehingga hasil dari penelitiannya adalah peran manajemen madrasah sangat menentukan antusiasme orang tua menengah lapisan atas untuk memilih sebagai lembaga pendidikan bagi putra-putri mereka. MAN 3 Kota Kediri merupakan madrasah yang menjanjikan masa depan yang baik bagi putra-putri orang tua menengah lapisan atas.

HASIL PENELITIAN

Teknik analisis data ini setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya penulis menyusun data tersebut, kemudian agar data mempunyai arti maka data tersebut diolah dan dianalisis. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Maka analisis data dimulai dari lapangan dengan menggunakan deskriptif analitik yaitu

⁴Mohammad Ali “*Metodelogi dan Aplikasi Riset Pendidikan*”, (Bandung,Pustaka Cendekia Utama, 2010), hal 139.

⁵Wiratna Sujarweni “ *Metodelogi Penelitian*” , (Yogyakarta, pustaka baru press, 2014), hal 22.

⁶M. Bakhtiar Andrianto, *Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam pada Remaja di*

Kelurahan Sudirnawan Kota Jombang (Skripsi, UNIPDU Jombang, 2014).

⁷Hilyah Ashoumi, *Pandangan Masyarakat Menengah Lapisan Atas tentang Madrasah (Studi tentang Parental Choice of Education di MAN Kota Kediri 3)*, (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013)

menyusun dengan cara mendeskripsikan, menafsirkan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini dalam menganalisis menggunakan empat tahapan proses analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data ini merupakan salah satu bagian dari analisis, jadi di dalamnya nanti akan lebih kepada penganalisisan data itu sendiri.⁸

2. Penyajian data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami, data disini dibatasi sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Oleh karena itu semua data yang ada di lapangan akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang peranan keluarga dalam aktivitas sosial keagamaan remaja masjid darul muttaqin RT 1-5 RW 4 di Dusun Plososantren Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

3. Penarikan kesimpulan

Tahapan selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data, adapun kesimpulan awal masih bersifat sementara dan belum di temukan bukti-bukti kuat untuk mendukungnya, maka akan di lakukan proses verifikasi data yaitu proses untuk mendapatkan bukti-bukti tersebut.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara mengecek atau pemeriksaan ulang. Tekniknya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu.

Triangulasi juga dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan keluarga remaja dan orang-orang tentang situasi dan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dan berbagai pendapat keluarga remaja dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Seperti halnya menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penelitian, menggunakan informasi sebagai alat uji keabsahan data. Proses triangulasi tersebut dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data samapai sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan.⁹

PENUTUP

Dari pembahasan dan berdasarkan deskripsi data yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka akhirnya studi hasil penelitian tentang “Peran Keluarga Dalam Aktivitas Sosial Keagamaan Remaja Masjid Darul Muttaqin RT 1-5 RW 4 Desa Plosokerep Dusun Plososantren Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang”, peneliti dapat memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas Sosial Keagamaan Remaja di Dusun Plososantren RT 1-5 RW 4 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yang telah dilaksanakan seperti halnya shalat berjama'ah, diba'iyah, pengajian serasehan, latihan banjari, latihan samroh, peringatan PHBI / PHBN dan lain sebagainya. Disamping aktivitas sosial keagamaan, ada juga aktivitas sosial keagamaan seperti halnya kegiatan peringatan hari besar negara.
2. Peran keluarga Dalam Aktivitas Sosial Keagamaan Remaja di Dusun Plososantren adalah memberi contoh kebiasaan baik, sikap peduli terhadap kepribadian dan perilaku remaja dalam segala hal, mendidik, membimbing,

⁸Ibid., 147.

⁹Ibid., 29-30

mengawasi, mengarahkan anak dalam bersosial dan bergaul, memberi motivasi, mendukung abak ketika anak menjadi aktivitas atau mengikuti sebuah kegiatan yang positif, memberikan pendidikan agama sejak dini untuk membentuk watak, akal, karakter, kepribadian dalam diri anak, mengarahkan ke lembaga sekolah yang tepat.

Selain peran keluarga, terdapat juga bentuk-bentuk kepedulian keluarga yaitu : kepedulian keluarga yang berkaitan dengan aktivitas keagamaan, kepedulian keluarga yang berkaitan dengan perilaku sosial dan kesopanan, kepedulian keluarga yang berkaitan dengan pendidikan.

3. Faktor penghambat dan penunjang aktivitas sosial keagamaan

- Faktor penghambat bagi remaja masjid darul muttaqin adalah
 - a. Masalah dana yang akan digunakan untuk kegiatan yang terprogram
 - b. Masalah waktu, ada beberapa remaja ketika ada kegiatan remas seperti peringatan PHBI, tidak semua anggota remas yang ikut serta kegiatan karena terbenturnya waktu, ada yang ada diluar kota, ada yang kerja dan lain sebagainya, akan tetapi masih banyak pula remaja yang ikut serta dalam acara tersebut.
- Faktor penunjang bagi remaja masjid dalam aktivitas sosial keagamaan adalah :
 - a. Semangat Remaja masjid Darul Muttaqin Dusun Plososantren yang begitu luar biasa serta adanya dukungan dari masyarakat serta pemerintahan Desa Plosokerep dalam upaya membina akhlaq remaja.
 - b. Pelaksanaan kegiatan organisasi remaja masjid sangat didukung oleh pemerintahan desa, ta'mir masjid serta masyarakat sekitarnya. Hal itu dapat menjadi sebuah kekuatan sekaligus pendorong aktivitas organisasi remaja masjid darul muttaqin plososantren.
 - c. Tiap 1 bulan sekali tiap desa memberikan penyuluhan baik itu penyuluhan tentang kesehatan mata, makanan yang dikonsumsi, cek darah dan lain sebagainya.
 - d. Ikut berpartisipasi dan mendukung secara penuh terhadap wadah-wadah pembinaan yang ada di dusun plosokerep agar para remaja khususnya dan masyarakat desa pada umumnya terarah dan terkontrol dengan baik dalam hidup bermasyarakat dan bernegara.

e. Mengadakan acara-acara rutin pada hari-hari besar Islam, dan hari besar nasional.

- Solusi dari penghambat tersebut adalah para remaja meminta donasi kepada masyarakat ketika mereka mau mengadakan kegiatan besar seperti pengajian umum, peringatan agustusan seperti lomba anak-anak, ibu-ibu dan remaja, dan untuk masalah waktu kita ambil hari libur atau tanggal merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz , Psikologi Agama, (Bandung, Sinar Baru Algesio, 2005), 43.
- Al-Abrasy, Mohd. Athiyah, “Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam” [Jakarta, Bulan Bintang, 1970], 106-108.
- Ali, Mohammad, “*Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*”, (Bandung, Pustaka Cendekia Utama, 2010), hal 139.
- Al-Qur'an Surah Al-Luqman 16
- Al-Qur'an Surah A-Luqman ayat 17
- Al-Qur'an Surah At-Tahrim : 6
- Andrianto, M. Bakhtiar , *Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam pada Remaja di Kelurahan Surodinawan Kota Mojokerto* (Skripsi, UNIPDU, 2014), 38.
- Fitriyah, Lailatul , *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta, Prestasi Pustakarya, 2014), 76-85.
- Fuad, Syamsul, *Peranan Orang tua Dalam Menanamkan Sikap Keberagamaan Anak* (Skripsi UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta 2010), 10.
- Khalida, Herlina Hasan, *Membangun Pendidikan Islami di Rumah*, (Jakarta, Kunci Iman, 2014), 5-7.
- Mar'at, Samsunuwiyati, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), 209.
- Mawaddah, Ummi, Bendahara Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Al-Washliyah Kecamatan Medan Amplas, *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak menurut Islam*, 1930
- Monica, *Departemnet Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, (Bogor, fakultas ekologi manusia pertania, 2009).
- Mukhtar, “*Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*”, Jakarta, Gaung Persada Press, 2010), hal 104-107.
- Mz, Labib , *Pilihan Shalat Terlengkap* (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2005), 33.
- Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta; Balai Pustaka, 1984), 322.
- Rosyidah, Riris Nikmatur , *Peran keluarga dalam aktivitas sosial keagamaan remaja dusun*

- plososantren dan peterongan*, (Skripsi, UNIPDU, 2016), 18-22.
- Sugiyanti, *Hubungan antara kepedulian Keluarga terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Krandon Lor Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang* (Skripsi, STAIN Salatiga, 2012), 42.
- Sujarweni, Wiratna, “ *Metodelogi Penelitian*” , (Yogyakarta, pustaka baru press, 2014), hal 22.
- Tueleka, Hamzah, *Sosiologi Agama* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), 46.
- Washiliyah, *Kabar , peran keluarga dalam pendidikan anak menurut islam*,